

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN A**

## Lampiran 1.1 Form Pengajuan Skripsi

	<b>FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Afri Alifia  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101053  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Analisis Semiotika Arsitektur pada Infinity Link Bridge di Tebet Eco Park  
 (disusun dalam kalimat singkat, padat, jelas dan menarik minat pembaca)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	v	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	v	
3	IPK minimal 2,00	v	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	v	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	v	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	v	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	v	

Tangerang Selatan, 10 Agustus 2022.....

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Afri Alifia	 Titus Adi Kurniawan, S.T., M.Ars.	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars.
Mahasiswa	Dosen PA	Kaprodi

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

## Lampiran 1.2 Form Persetujuan Penulisan

	<b>FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-1/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman

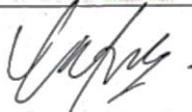
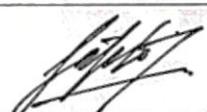
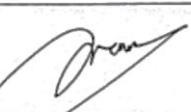
Nama Mahasiswa : Afri Alfia  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101053  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Analisis Semiotika Arsitektur pada *Infinity Link Bridge* di Tebet Eco Park

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Rahma Purisari, ST.Ars., M.Ars. GP	0425020503	LEKTOR.
2	Titus Adi Kurniawan, S.T., M.Ars.	0419109104	

Tangerang Selatan, 29 Desember 2022

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
 Issa Samichat Ismail Tafriidj, S.T, M.T, M.Sc. Koordinator Skripsi/TA	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars. GP Kaprodi	 Rahma Purisari, ST.Ars., M.Ars., GP Dosen Pembimbing 1	 Titus Adi Kurniawan, S.T., M.Ars. Dosen Pembimbing 2

### Lampiran 1.3 Form Pengajuan Sidang Skripsi

	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Afri Alifia  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101053  
 Judul Skripsi/TA : Analisis Semiotika Arsitektur pada *Inifinity Link Bridge* di Tebet Eco Park  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 Dosen Pembimbing : 1. Rahma Purisari, ST.Ars, M.Ars. GP  
 : 2. Titus Adi Kumiawan, S.T., M.Ars  
 Dosen Penguji : 1. Khalid Abdul Mannan, S.T., M.Ars. JAD :  
 : 2. Melania Lidwina Pandliangan, ST., M.T JAD :  
 : 3. JAD :  
 Jadwal Sidang : Tempat : Studio B 706/707 dan B712/713 Hari/Tanggal: 3 Januari 2023

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 29 Desember 2022

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Afri Alifia Mahasiswa	 Rahma Purisari, ST.Ars, M.Ars., GP Dosen Pembimbing	 Issa Samichat Ismail Tafriidj, S.T., M.T., M.Sc. Koordinator Skripsi/TA	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars. GP Kaprodi

## Lampiran 1.4 Form Pembimbingan

	<b>FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-1/03/SOP-28/F-03
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Afri Alifia  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101053  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Analisis Semiotika Arsitektur pada *Infinity Link Bridge* di Tebet Eco Park

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	Jum'at, 19 Agustus 2022	- Pembahasan topik yang akan diteliti - Pemilihan judul yang akan diteliti	afri	Af t
2	Senin, 12 September 2022	- Pengumpulan draft skripsi Bab 1	afri	Af t
3	Selasa, 13 September 2022	- Pendalaman topik yang akan diteliti - Revisi Bab 1 Pendahuluan	afri	Af t
4	Kamis, 29 September 2022	- Pengumpulan revisi Bab 1	afri	Af t
5	Senin, 3 Oktober 2022	- Pengumpulan draft Bab 1-3	afri	Af t
6	Kamis, 6 Oktober 2022	- Revisi Bab 2 Tinjauan Pustaka - Cari jurnal yang lebih baru - Persingkat mengenai identitas penelitian di Bab 3	afri	Af t
7	Minggu, 9 Oktober 2022	- Pengumpulan revisi Bab 1-3	afri	Af t
8	Senin, 10 Oktober 2022	- Revisi Bab 1 (Rumusan masalah, tujuan penelitian) - Revisi Bab 2 melengkapi teori dan sintesis - Revisi Bab 3 (Observasi Lapangan)	afri	Af t
9	Senin, 31 Oktober 2022	- Pengumpulan revisi Proposal Skripsi Bab 1-3	afri	Af t
10	Sabtu, 19 November 2022	- Pengumpulan draft Bab 4	afri	Af t
11	Selasa, 29 November 2022	- Revisi Sub bab pada Bab 4 sesuai dengan variabel yang akan diteliti - Buat kuesioner untuk pengunjung taman	afri	Af t
12	Selasa, 6 Desember 2022	- Revisi konten Bab 4, lebih diperdalam lagi pembahasannya - Olah data yang diperoleh dari kuesioner pengunjung - Diperdalam lagi teori semiotika	afri	Af t
13	Selasa, 6 Desember 2022	- Memperjelas analisis dan pembahasan pada Bab 4 - Kesimpulan serta saran pada Bab 5	afri	Af t

\* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

 Afri Alifia	 Rahma Purisari, ST.Ars, M.Ars. GP	 Titus Adi Kurniawan, S.T., M.Ars.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

## **LAMPIRAN B**

## Lampiran 2.1 Transkrip Wawancara

### Wawancara Perancang

Wawancara Perancang – Studio Sae (Alvin Praditya)		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan terbentuknya jembatan tersebut setelah revitalisasi? Karena sesuai dengan kondisi eksisting, jembatan tersebut tidak ada.	Sesuai dengan arahan dari pihak terkait, terbentuknya jembatan ini guna mencapai satu kesatuan dengan mengutamakan pejalan kaki, pesepeda serta pengguna disabilitas agar dapat menelusuri taman utara dan selatan tanpa harus keluar dari taman.
2.	Mengapa <i>infinity link bridge</i> dibuat dengan bentuk seperti itu?	Agar dapat mengintegrasikan dengan akses pedestrian sehingga saling terhubung dan tidak terputus. Maka terbentuklah bentuk <i>infinity</i> sehingga pengguna tidak terbatas dalam mengelilingi taman tersebut.
3.	Adakah pesan yang ingin disampaikan dari bentuk tersebut?	Berangkat dari isu utama yaitu terputusnya akses antara jembatan sisi utara dengan jembatan sisi selatan maka pembentukan jembatan ini diharapkan dapat menyatukan kedua taman dengan menggunakan jembatan tersebut.
4.	Mengapa bentuk jembatan tidak dibuat lurus saja seperti jembatan pada umumnya? Kenapa dibuat melengkung-melengkung dengan jarak yang semakin jauh?	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai konsep utama yaitu <i>infinity</i></li><li>- Regulasi ramp internasional yaitu 1:12, maka ramp ini menggunakan perbandingan</li></ul>

		<p>1:16 sehingga lebih landai dan lebih ramah disabilitas. Sesuai dengan dinas terkait dan telah diberikan rekomendasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keberadaan pohon eksisting, dengan tidak menebang atau merusak pohon yang sudah ada namun direlokasi (hanya sekitar 3-4 pohon yang dipindahkan).</li> </ul>
5.	Banyak berita yang beredar mengatakan bahwa jembatan ini <i>instagramable</i> , apakah terdapat kaitannya dengan konsep sebenarnya dari perancangan desain jembatan ini?	Sesuai dengan konsep utama yaitu <i>infinity</i> , serta sesuai dengan arahan dari dinas terkait untuk dapat membuat taman tidak hanya sebagai lahan hijau namun juga dapat menjadi tempat untuk berinteraksi bagi masyarakat. Sehingga jembatan ini dirancang sesuai dengan fungsinya serta ditambah dengan estetika (sesuai dengan teori Vitruvius) sehingga pengunjung dapat menikmatinya.
6.	Apakah bentuk <i>infinity link bridge</i> ada kaitannya dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang berada di kawasan Tebet Eco Park?	Berawal dari perubahan bentuk sungai yang semula lurus menjadi berkelok-kelok, maka bentuk jembatan dibuat seperti itu juga. Selain itu tujuan utama dari pembuatan jembatan ini agar dapat menjadi ikon/landmark bagi Tebet Eco Park, sehingga jembatan ini memiliki desain yang orisinal.

7.	Selain bentuknya, apa maksud dari warna-warna yang digunakan pada railing jembatan?	Mengadaptasi dari pohon Leda, jika ditanam di dataran tinggi warna yang dikeluarkan seperti Pelangi. Namun karena pohon Leda yang terdapat di TEP berada di dataran rendah, maka warna yang dikeluarkan hanya terdapat warna merah, oranye agak kekuningan, hingga coklat. Maka warna railing jembatan mengikuti warna pohon Leda.
8.	Struktur apa yang digunakan pada <i>infinity link bridge</i> ini?	Struktur utama yang digunakan yaitu Baja, serta pipa baja yang dibending atau dilekukkan. Untuk struktur yang membentang jalan menggunakan Baja WF dengan bentang sepanjang 24 meter di atas jalan.
9.	Tidak seperti JPO pada umumnya, mengapa jembatan ini tidak menggunakan atap?	Sesuai dengan instruksi dari Gubernur Jakarta, Bapak Anies Baswedan, agar jembatan ini tidak beratap. Serta menyesuaikan dengan konsep <i>infinity</i> agar pengunjung dapat menyatu atau tidak terbatas dengan alam, atap yang digunakan hanya berupa daun-daun dari pohon Leda yang tersebar di Tebet Eco Park.
10.	Untuk apa tangga darurat yang terletak pada kedua sisi jembatan?	Dari segi regulasi orang berjalan, tangga darurat ini difungsikan sebagai titik pertemuan, juga memudahkan pengguna ketika ingin

		naik dan turun jembatan lebih cepat atau istilahnya sebuah <i>shortcut</i> untuk jembatan ini.
11.	Apakah ada hubungan antara bentuk pedestrian di sekitar jembatan dengan jembatan itu sendiri?	Sesuai dengan konsepnya yaitu <i>infinity</i> maka pedestrian dan jembatan dibuat saling menyatu dan tidak terputus agar pengguna dapat menikmatinya dengan baik. Dengan dapat melihat pepohonan yang ada di sekitarnya.
12.	Mengapa bentuk tangga darurat dibuat seperti itu? Apa makna yang terkandung dalam desainnya?	Awalnya tangga tersebut tidak ada, ide muncul ketika mendekati desain final. Dengan penambahan Viewing Deck serta Tangga Darurat, menambah fungsi serta estetika bagi jembatan itu sendiri. Bentuk Viewing Deck menyerupai bentuk sangkar burung dan pengguna di dalamnya dapat diibaratkan sebagai 'penghuni' sangkar burung tersebut.

## Lampiran 2.2 Transkrip Kuesioner

### Wawancara Pengunjung

#### A. Dampak perubahan yang dirasakan setelah revitalisasi Tebet Eco Park

Peneliti menanyakan apa saja dampak yang mereka rasakan terkait perubahan taman ini. Beberapa diantaranya menjawab:

*“Seperti bukan Eco Park”*

*“Ada jembatan oren, kemudian lebih banyak pohon dan menjadi lebih nyaman”*

*“Dulu sudah bagus, tapi setelah di renovasi jadi lebih indah”*

*“Sekarang terlihat lebih modern dan bersih, luas”*

*“Jauh bedanya, tamannya lebih baik dan menarik banyak permainan”*

*“Penataan fasilitas menjadi lebih mumpuni”*

*“Fasilitasnya lebih oke”*

*“Sudah bagus namun setelah diperbaiki jadi lebih bagus, ada jembatan baru”*

#### B. Kegiatan yang dilakukan di Tebet Eco Park

Untuk kegiatan yang dilakukan pengunjung diantaranya ada:

*“Jogging, piknik, makan, main”*

*“Mendokumentasikan tugas sekolah, kerja kelompok”*

*“Olahraga, jalan santai”*

*“Jalan-jalan, foto, makan-makan”*

*“Duduk-duduk, menemani anak”*

*“Bermain, menemani adik bermain, melihat pemandangan sekitar”*

*“Analisis untuk melakukan penelitian dan quality time bersama teman”*

#### C. Kesan yang dirasakan setelah revitalisasi TEP

Kesan yang dirasakan oleh pengunjung dengan adanya perubahan setelah revitalisasi Tebet Eco Park diantaranya:

*“Bagus, keren, nyaman”*

*“Aku merasa jadi lebih, indah, lebih berwarna dan lebih nyaman”*

*“Jadi lebih aesthetic”*

*“Adanya ruang hijau+community area yang dapat menjadi ruang beristirahat  
ditengah-tengah Jakarta yang hectic”*

*“Lebih hijau dan nyaman untuk bermain anak-anak”*

*“Sebelumnya saya tidak tahu sebelum direvitalisasi, tapi sejauh ini bagus banget,  
tempatny sejuk di tengah hiruk pikuk Ibu Kota Jakarta, fasilitasnya juga oke,  
luas juga”*

*“Menjadi lebih bagus karena karya anak bangsa”*

#### **D. Hal yang menarik dari jembatan *infinity link***

Hal yang menarik perhatian pengunjung pada jembatan ini diantaranya,

*“Warnanya, bentuk, desain menarik”*

*“Pemandangannya bagus”*

*“Warna-warni dan memberikan daya pantau keseluruh taman”*

*“Pemandangan hijau kota dengan warna yang baik”*

*“Seperti bentuk JPO”*

*“Memudahkan untuk ke taman yang sebelah”*

*“Warna yang repetitif sehingga memberikan kesan irama, lucu untuk foto apalagi  
saat sore hari”*

*“Melintasi jalan yang ada di bawahnya sehingga tidak perlu menyebrang jalan”*

*“Desainnya bagus, jadi daya tarik tersendiri, warnanya ngejreng (mencolok)”*

#### **E. Kegiatan yang dilakukan di jembatan *infinity link***

Pengunjung dapat melakukan berbagai macam aktivitas diantaranya:

*“Foto-foto”*

*“Lewat saja”*

*“Jogging”*

*“Menikmati pemandangan sembari melihat hijaunya dedaunan”*

*“Mengamati bahannya, warna, desainnya yang aesthetic, dan berfoto”*

*“Foto, survey material”*

## **F. Makna warna jembatan *infinity link***

Apa sebenarnya makna warna jembatan ini menurut masyarakat?

*“Oren”*

*“Persija”*

*“Merah berani”*

*“Warna semangat dan keliatan”*

*“Melambangkan kobaran api”*

*“Ceria, bebas dan interaktif”*

*“Oren jeruk dan api semangat Jakarta”*

*“Warna yang menarik diantara hijau-hijauan sehingga menarik perhatian pada foto”*

*“Menyatu dengan alam”*

*“Jack mania Jakarta”*

*“Warna eye catching”*

*“Dominan warna merah sebagai penekanan aksan pada taman”*

*“Bentuk yang menyerupai infinity dengan dikelilingi pepohonan dalam artian bahwa segalanya di dunia ini perlu perkebunan atau penghijauan untuk memenuhi kehidupan di dunia ini”*

## **G. Dampak yang dirasakan pengunjung dengan adanya jembatan *infinity link***

Berikut dampak yang dirasakan oleh pengunjung.

*“Enak sih”*

*“Lebih mudah mengelilingi Tebet Eco Park”*

*“Keren”*

*“Lucu buat foto-foto”*

*“Suasana baru”*

*“Lebih memberikan hal menarik untuk taman tebet ini dan memberikan warna yang cerah diantara warna perkotaan”*

*“Menyatu dengan alam”*

*“Lebih mudah dan untuk keselamatan lebih aman dan tidak mengganggu lalu lintas”*

*“Seru memutar jembatan, namun kalau ingin kembali ke tempat awal  
membutuhkan usaha lebih karena jarak memutar yang cukup jauh”*

*“Tebet Eco Park terasa lebih menarik”*

*“Lebih dapat menikmati view dari Tebet Eco Park”*